IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN FIKIH

Wasito[1], Misbakhul Amin[2]

[1,2]*Universitas Islam Tribakti*
E-mail : [1]azzambagus8@gamil.com, [2]misbakhulbob@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran Fiqih menempati posisi penting dalam pendidikan Islam karena berkaitan dengan pembentukan pemahaman serta praktik ibadah peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, pelaksanaan pembelajaran Fiqih di tingkat Sekolah Menengah Pertama Islam masih cenderung menggunakan pendekatan konvensional yang kurang mampu memvisualisasikan materi praktik ibadah secara efektif. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya pemahaman dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi media video animasi dalam pembelajaran Fiqih serta pengaruhnya terhadap pemahaman dan keterlibatan belajar peserta didik di SMP Islam Kepung. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian lapangan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur dengan guru dan peserta didik, serta studi dokumentasi. Data dianalisis secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video animasi mampu membantu peserta didik memahami materi Fiqih secara lebih konkret, khususnya pada materi praktik ibadah. Selain itu, media tersebut mendorong meningkatnya keterlibatan peserta didik dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif serta kontekstual. Penggunaan video animasi juga mendukung pergeseran pola pembelajaran dari teacher-centered learning menuju student-centered learning melalui aktivitas diskusi dan partisipasi peserta didik. Penelitian ini menegaskan bahwa media video animasi memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih sekaligus mendukung integrasi teknologi dalam pendidikan Islam. Oleh karena itu, video animasi dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang relevan dan adaptif di era digital.

Kata Kunci : *Pembelajaran Fiqih; Video Animasi; Media Pembelajaran; Pendidikan Islam.*

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Fiqih memiliki peran penting dalam pendidikan Islam karena berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam memahami dan melaksanakan ibadah sesuai tuntunan syariat dalam kehidupan sehari-hari. Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama Islam, pembelajaran Fiqih tidak hanya menekankan penguasaan materi secara teoritis, tetapi juga keterampilan praktik ibadah yang membutuhkan pemahaman prosedural. Akan tetapi, pelaksanaan pembelajaran di sekolah masih cenderung menggunakan metode ceramah dan berfokus pada buku teks, sehingga materi praktik ibadah sering disampaikan secara kurang konkret dan kurang menarik bagi peserta didik. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi praktik ibadah serta kurang optimalnya partisipasi mereka selama kegiatan pembelajaran berlangsun. (Fauza Izza Wahdini dkk, 2022)

Kemajuan teknologi pendidikan pada era digital telah mendorong munculnya berbagai inovasi media pembelajaran yang lebih interaktif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penggunaan video animasi dianggap efektif karena mampu mengombinasikan unsur suara dan gambar secara bersamaan sehingga materi dapat dipahami dengan lebih nyata dan mudah. Penelitian Sintawati dkk. (2023) mengungkapkan bahwa media video animasi berpengaruh positif terhadap peningkatan motivasi dan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Hasil tersebut diperkuat oleh penelitian Alimni dkk. (2024) yang menjelaskan bahwa penggunaan video animasi mampu meningkatkan keaktifan serta hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih Selanjutnya, penelitian Wulandari dkk. (2025) juga menunjukkan bahwa media animasi memberikan dampak positif terhadap keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, kajian yang dilakukan oleh Arif dkk. (2025) menegaskan bahwa media audiovisual berbasis digital sangat relevan diterapkan dalam mendukung pembelajaran Islam yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi modern.

Walaupun demikian, mayoritas penelitian terdahulu masih menitikberatkan pada aspek hasil belajar melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian yang mengulas secara mendalam mengenai proses penerapan media video animasi dalam pembelajaran Fiqih serta pengalaman belajar peserta didik selama penggunaan media tersebut masih belum banyak ditemukan, terutama pada tingkat SMP Islam. Padahal, kajian mengenai proses implementasi penting dilakukan untuk memahami bagaimana media video animasi dapat membangun pengalaman belajar yang lebih bermakna, meningkatkan partisipasi peserta didik, serta membantu mereka memahami materi secara kontekstual.

Atas dasar permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi media video animasi dalam pembelajaran Fiqih di SMP Islam Kepung serta menganalisis pengaruhnya terhadap pemahaman dan keterlibatan peserta didik. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi pada pendidikan Islam, sekaligus menjadi bahan rujukan bagi guru dalam menciptakan pembelajaran Fiqih yang lebih inovatif, menarik, dan berpusat pada peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research)**.** Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses implementasi media pembelajaran video animasi dalam pembelajaran Fiqih, serta menggali pengalaman, pemahaman, dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Jenis penelitian lapangan memungkinkan peneliti memperoleh data yang bersifat kontekstual dan naturalistik sesuai dengan kondisi nyata di lingkungan sekolah.

Penelitian dilaksanakan di SMP Islam Kepung**,** sebuah lembaga pendidikan menengah pertama yang telah memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi dalam mata pelajaran Fiqih. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026, menyesuaikan dengan jadwal pelaksanaan pembelajaran Fiqih yang menggunakan media video animasi. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan ketersediaan media, kesiapan guru, serta relevansi konteks pembelajaran dengan fokus penelitian.

Populasi penelitian mencakup seluruh peserta didik kelas VII SMP Islam Kepung serta guru Fiqih yang mengajar pada kelas tersebut. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, dengan mempertimbangkan subjek yang terlibat langsung dalam penerapan media pembelajaran video animasi. Sampel penelitian terdiri atas satu orang guru Fiqih dan peserta didik kelas VII yang berjumlah 14 siswa. Pemilihan sampel ini bertujuan untuk memperoleh data yang mendalam mengenai proses pembelajaran dan keterlibatan siswa secara langsung.

Instrumen penelitian meliputi lembar observasi**,** pedoman wawancara semi-terstruktur**,** dan dokumen pendukung. Lembar observasi digunakan untuk mencatat proses pembelajaran, interaksi guru dan siswa, serta respons siswa selama penggunaan video animasi. Pedoman wawancara digunakan untuk menggali persepsi dan pengalaman guru serta peserta didik terkait implementasi media video animasi. Dokumentasi berupa perangkat pembelajaran, materi video animasi, dan catatan kegiatan pembelajaran digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat temuan penelitian.

Analisis data dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan, meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis dilakukan sejak pengumpulan data hingga penelitian selesai agar diperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi teknik dan sumber, peningkatan ketekunan, serta *member checking* . Pengolahan dan pengorganisasian data dilakukan secara manual dengan bantuan perangkat lunak pengolah kata untuk menyusun transkrip, matriks data, dan narasi temuan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media video animasi dalam pembelajaran Fiqih di SMP Islam Kepung dilaksanakan secara sistematis melalui beberapa tahapan, meliputi penyampaian tujuan pembelajaran, penayangan video animasi, penjelasan materi oleh guru, kegiatan diskusi, hingga praktik ibadah secara langsung. Media video animasi dimanfaatkan terutama pada materi yang bersifat prosedural, seperti tata cara wudu, salat, dan berbagai praktik ibadah lainnya. Penggunaan media tersebut membantu peserta didik memperoleh representasi visual mengenai tahapan pelaksanaan ibadah secara runtut dan jelas. Kondisi ini menunjukkan bahwa video animasi mampu mengkonkretkan materi Fiqih yang sebelumnya cenderung abstrak

sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik (Hasriadi et al., 2025). Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Lia et al. (2023) yang menyatakan bahwa media video animasi dapat meningkatkan kejelasan penyampaian materi melalui visualisasi yang terstruktur dan menarik. Selain itu, Fitri dan Ardipal (2021) menjelaskan bahwa video pembelajaran berbasis digital mempermudah guru dalam menyampaikan materi karena peserta didik dapat melihat ilustrasi materi secara langsung.

Berdasarkan hasil observasi, peserta didik menunjukkan perhatian dan keterlibatan yang lebih tinggi selama proses pembelajaran berlangsung. Mereka tampak antusias saat menyaksikan tayangan video, aktif mengajukan pertanyaan, serta terlibat dalam diskusi setelah pemutaran video selesai. Hal tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan media video animasi mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dibandingkan metode ceramah konvensional. Temuan ini relevan dengan penelitian Sintawati et al. (2023) yang mengungkapkan bahwa media video animasi dapat meningkatkan motivasi serta partisipasi peserta didik dalam pembelajaran Fiqih karena materi disajikan secara lebih interaktif dan komunikatif. Penelitian Wulan dan Basuki (2025) juga menunjukkan bahwa peserta didik memberikan respons positif terhadap penggunaan media audiovisual karena pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan tidak monoton.

Selain meningkatkan perhatian peserta didik, penggunaan video animasi turut membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih sistematis. Guru tidak hanya mengandalkan penjelasan verbal, tetapi juga memanfaatkan visualisasi gerakan dan ilustrasi yang terdapat dalam video pembelajaran. Temuan ini mendukung hasil penelitian Rohmani dan Febriana (2025) yang menyatakan bahwa media audiovisual efektif digunakan dalam pembelajaran Fiqih karena mampu memperjelas materi praktik ibadah yang sulit dijelaskan melalui metode ceramah semata. Penelitian "Pemanfaatan Video sebagai Media Tutorial dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah 25 Marubun Jaya" (2023) juga menunjukkan bahwa media video tutorial membantu peserta didik memahami tahapan praktik ibadah secara lebih rinci dan bertahap.

Secara teoritis, penggunaan media video animasi dalam penelitian ini relevan dengan teori multimedia learning yang dikemukakan oleh Richard E. Mayer. Teori tersebut menjelaskan bahwa proses pembelajaran akan lebih efektif apabila informasi disampaikan melalui perpaduan unsur visual dan verbal secara simultan. Dalam konteks penelitian ini, peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga menyaksikan visualisasi praktik ibadah melalui video animasi sehingga pemahaman yang diperoleh menjadi lebih kuat dan terstruktur (Hapsari & Zulherman, 2021). Penelitian Udzri et al. (2024) turut memperkuat temuan tersebut dengan menyatakan bahwa integrasi unsur visual, audio, dan teks dalam media animasi mampu meningkatkan efektivitas pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa implementasi media video animasi mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan. Penggunaan media berbasis digital dalam pembelajaran Fiqih mencerminkan adanya transformasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam menuju pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik generasi digital. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Fandir (2024) yang menjelaskan bahwa inovasi teknologi pendidikan memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Islam di era digital. Penelitian Huda et al. (2024) juga menegaskan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi menjadi kebutuhan utama dalam pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam modern.

Lebih lanjut, hasil penelitian menunjukkan bahwa video animasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, melainkan juga sebagai media pedagogis yang efektif dalam membantu

peserta didik memahami materi secara lebih mendalam. Guru tetap memegang peran sentral dalam mengarahkan proses pembelajaran melalui penjelasan, penguatan materi, serta pendampingan praktik ibadah. Dengan demikian, efektivitas penggunaan media video animasi sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengintegrasikan media dengan strategi pembelajaran yang tepat. Temuan ini selaras dengan penelitian Arif et al. (2025) yang menegaskan bahwa kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran berbasis digital. Penelitian Nurdin et al. (2025) juga menunjukkan bahwa efektivitas media berbasis ICT dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dipengaruhi oleh kesiapan dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran digital.

Penelitian ini turut menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual bagi peserta didik. Visualisasi materi membantu peserta didik menghubungkan konsep-konsep Fiqih dengan praktik kehidupan sehari-hari. Temuan tersebut mendukung penelitian Jennah et al. (2024) yang menjelaskan bahwa penggunaan media video berbasis digital dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di madrasah karena memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata dan bermakna Penelitian Yamin et al. (2023) juga menyatakan bahwa media audiovisual dalam Pendidikan Agama Islam mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan dekat dengan kehidupan peserta didik.

Selain itu, hasil penelitian memperlihatkan bahwa penggunaan media video animasi mendorong terciptanya pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik terlihat lebih aktif dalam bertanya, berdiskusi, dan mempraktikkan materi ibadah secara langsung. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media video animasi mampu meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Wulandari et al. (2025) yang menemukan bahwa media video animasi dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Isla. Penelitian Maulana Firdaus et al. (2026) juga menunjukkan bahwa penggunaan video animasi tiga dimensi dalam pembelajaran Fiqih mampu meningkatkan keterlibatan dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik merasa lebih mudah memahami materi Fiqih melalui penggunaan media video animasi. Mereka menyatakan bahwa kombinasi visual dan audio membantu memahami urutan gerakan, bacaan, serta tata cara ibadah secara lebih jelas dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan penjelasan lisan. Temuan ini mengindikasikan bahwa video animasi mampu membantu peserta didik memahami konsep secara konkret melalui pengalaman belajar visual dan auditori (Herdian et al., 2023). Penelit ani nuraini (2024) juga menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis aplikasi digital dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Pendidikan Agama Islam melalui penyajian materi yang lebih interaktif dan menarik.

Berdasarkan hasil observasi, peserta didik tampak mampu menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari menggunakan bahasa mereka sendiri. Selain itu, mereka juga dapat mempraktikkan tata cara ibadah dengan lebih tepat setelah menyaksikan tayangan video animasi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual, tetapi juga kemampuan praktik peserta didik dalam pembelajaran Fiqih. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wahdini et al. (2022) yang menyatakan bahwa media video animasi memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran FiqihPenelitian Alimni et al. (2024) juga

menjelaskan bahwa media video animasi efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih karena materi dapat dipahami secara lebih konkret

Secara teoritis, temuan penelitian ini relevan dengan teori konstruktivisme yang memandang bahwa pengetahuan dibangun secara aktif melalui pengalaman belajar. Video animasi memberikan stimulus visual yang memungkinkan peserta didik membangun pemahaman melalui pengamatan langsung terhadap prosedur ibadah. Dalam proses tersebut, peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga mengonstruksi pemahaman berdasarkan pengalaman belajar yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung (Yunita & Irawan, 2025).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi mampu meningkatkan daya tarik pembelajaran sehingga peserta didik lebih termotivasi dalam belajar. Ketika peserta didik memiliki ketertarikan terhadap materi yang dipelajari, proses pemahaman berlangsung lebih efektif karena perhatian mereka lebih terfokus pada materi pembelajaran. Temuan ini mendukung penelitian Salsabila et al. (2020) yang menjelaskan bahwa media audiovisual memiliki urgensi penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Selain meningkatkan pemahaman konsep, media video animasi juga membantu peserta didik mengingat materi pembelajaran dalam jangka waktu yang lebih lama karena materi disajikan melalui kombinasi gambar bergerak, teks, dan suara. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Sae dan Radia (2023) yang menyatakan bahwa media video animasi mampu meningkatkan kemampuan berpikir dan pemahaman peserta didik karena materi disampaikan secara menarik dan mudah dipahami.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik lebih mudah memahami materi praktik ibadah ketika pembelajaran disertai contoh visual yang konkret. Dalam pembelajaran Fiqih, visualisasi memiliki peran penting karena materi tidak hanya berkaitan dengan aspek teoritis, tetapi juga keterampilan praktik. Temuan ini mendukung penelitian Pramudita et al. (2024) yang menjelaskan bahwa penggunaan media animasi dalam pembelajaran Fiqih membantu peserta didik memahami tata cara ibadah secara lebih sistematis dan jelas. Penelitian Wulandari et al. (2025) juga menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif berbasis video pada materi zakat mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Fiqih secara lebih mendalam.

Lebih lanjut, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi mampu meningkatkan kualitas interaksi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik terlihat lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media video animasi dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif dan komunikatif. Temuan ini sejalan dengan penelitian Lestari et al. (2022) yang menyatakan bahwa media audiovisual mampu meningkatkan hasil belajar sekaligus keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Secara reflektif, penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Fiqih memerlukan pendekatan yang tidak hanya bersifat tekstual, tetapi juga visual dan kontekstual. Penggunaan media video animasi mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik sehingga peserta didik tidak hanya memahami materi secara konseptual, tetapi juga mampu mengimplementasikan praktik ibadah secara benar dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, media video animasi dapat menjadi salah satu alternatif inovatif yang relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran Fiqih di era digital saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Zuchri. *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. 2022. https://doi.org/10.31219/osf.io/juwxn.

Aeni, Ani Nur, Nurdinah Hanifah, Rahimah Rahimah, dan Ahmad Arifuddin. "Development of Smart Apps Creator (SAC)-Based Android Application Learning Media to Improve Students' Understanding of Islamic Education Materials in Elementary Schools." *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 11, no. 2 (2024): 359–72. https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v11i2.18531.

Alimni, Alimni, Alfauzan Amin, dan Meri Lestari. "The Effectiveness of Animation Video Media on Learning Outcomes of Fiqih Lessons for Madrsah Ibtidaiyah Students in the New Normal Time." *Journal of Primary Education (JPE)* 1, no. 2 (2024). https://doi.org/10.29300/jpe.v1i2.3609.

Arif, Muhamad, Mohd Kasturi Nor Abd Aziz, dan Muhammad Anas Ma'arif. "A recent study on islamic religious education teachers' competencies in the digital age: a systematic literature review." *Journal of Education and Learning (EduLearn)* 19, no. 2 (2025): 587–96. https://doi.org/10.11591/edulearn.v19i2.21311.

Fandir, A. "Transformation of Islamic Education: Implementation of Technological Innovation in Education Management." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 10, no. 1 (2024): 187. https://doi.org/10.58258/jime.v10i1.6625.

Fitri, Firdayu, dan Ardipal Ardipal. "Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Kinemaster Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 6330–38. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1387.

Hapsari, Gita Permata Puspita, dan Zulherman Zulherman. "Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 2384–94. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1237.

Hasriadi, Hasriadi, Muh Yamin, Nur Fakhrunnisa, Mutmainna Mutmainna, dan Andi Arif Pamessangi. "Developing Animated Videos as Islamic Religious Education Learning Media." *Mimbar Sekolah Dasar* 12, no. 3 (2025): 543–58. https://doi.org/10.53400/mimbar-sd.v12i3.89238.

Herdian, Elsa Vinolia Ananda, Ani Nur Aeni, dan Atep Sujana. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Sistem Tata Surya." *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 10, no. 2 (2023). https://doi.org/10.21093/twt.v10i3.8779.

Huda, Miftachul, Muhamad Arif, Mohamad Marzuqi Abdul Rahim, dan Muhammad Anshari. "Islamic Religious Education Learning Media in the Technology Era: A Systematic Literature Review." *At-Tadzkir: Islamic Education Journal* 3, no. 2 (2024): 83–103. https://doi.org/10.59373/attadzkir.v3i2.62.

Jennah, Rodhatul, Muhammad Redha Anshari, dan Siti Khodijah. "Application of Digital-Based Video Media in Improving Learning Outcomes in Madrasah in Central Kalimantan." *Ta'dib* 27, no. 2 (2024): 383. https://doi.org/10.31958/jt.v27i2.13188.

Lestari, Andini, Undang Ruslan Wahyudin, dan Taufik Mustofa. "Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Memahami Materi Iman kepada Hari Akhir di Kelas IX SMPIT Insan Harapan." *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran* 16, no. 2 (2022): 134–37.

https://doi.org/10.26877/mpp.v16i2.12530.

Lia, Lia Kurnia Asih, Cucu Atikah, dan Lukman Nulhakim. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS ANIMAKER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SD." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 10, no. 2 (2023): 386–400. https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i2.1634.

Maulana Firdaus, Ratio, Khoirul Anwar, dan M. Risky Fadilah. "Enhancing Fiqh Learning Outcomes through 3D Animated Videos: A Study of 'Upin & Ipin' at MTsN (State Islamic Junior High School)." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 2 (2026): 247–61. https://doi.org/10.24042/atjpi.v17i2.30607.

Nurdin, Nurdin, Sabaruddin Sabaruddin, dan Lathifah Hanum. "The Use of ICT-Based Learning Media in Islamic Religious Education Instruction :An Analysis of the Effectiveness of Islamic Education Teachers at SMP Negeri 1 Idi Rayeuk." *JURNAL HURRIAH: Jurnal Evaluasi Pendidikan dan Penelitian* 6, no. 4 (2025): 1214–23. https://doi.org/10.56806/jh.v6i4.335.

"Pemanfaatan Video sebagai Media Tutorial dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah 25 Marubun Jaya." *Tsaqila | Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, advance online publication, 29 Juli 2023. https://doi.org/10.30596/tjpt.v3i1.394.

Pramudita, Gia Alfina, H. Lalu Habiburrahman, dan Rauhun Jannah. "Implementation of the Use of Ubay Animation Media in Fiqh Learning in Grade 1 SDIT Exemplary Imam Syafi'i, Tanjung District, North Lombok Regency for the 2023/2024 Academic Year." *Literasi: Jurnal Pendidikan Guru Indonesia* 3, no. 2 (2024): 112–18. https://doi.org/10.58218/literasi.v3i2.891.

Rohmani, Abd Hadi, dan Eka Vania Febriana. "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI MTs DARUSSALAM KUMALASA." *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (2025): 136–63. https://doi.org/10.54437/ilmuna.v7i1.2020.

Sae, Herlin, dan Elvira Hoesein Radia. "Media Video Animasi Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD." *Indonesian Journal of Education and Social Sciences* 2, no. 2 (2023): 65–73. https://doi.org/10.56916/ijess.v2i2.474.

Salsabila, Unik Hanifah, Maulida Nurus Sofia, Hilda Putri Seviarica, dan Maulida Nurul Hikmah. "URGENSI PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR." *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 25, no. 2 (2020): 284–304. https://doi.org/10.24090/insania.v25i2.4221.

Sintawati, Susi, M. Syahran Jailani, dan Arifullah. "Pengaruh Pemanfaatan Media Video Animasi Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fikih." *SIMPATI* 1, no. 1 (2023): 116–27. https://doi.org/10.59024/simpati.v1i1.71.

Udzri, Muhammad Taufiq, Elvy Rahmi Mawarnis, dan Dwivelia Aftika Sari. "Development of Animated Video Learning Media Integrated with Quranic Verses on Molecular Shape Material for 11th Grade Student." *Hydrogen: Jurnal Kependidikan Kimia* 12, no. 6 (2024): 1310. https://doi.org/10.33394/hjkk.v12i6.13455.

Wahdini, Fauza Izza, Cintia Rinjani, Supratman Zakir, dan Nadia Yulia Zasri. "Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Video Animasi Dengan Menggunakan Powerpoint Pada Mata Pelajaran Fikih." *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat* 5, no. 1 (2022). https://doi.org/10.31869/jkpu.v5i1.3079.

Wulan, Ginianisa Tri Sekar, dan Danang Dwi Basuki. "Students' Perceptions of the Implementation of Audio-Visual Media in Learning Islamic Jurisprudence Prayer at MI Al-Alif Darussalam Cikarang." *FASHLUNA* 6, no. 2 (2025): 145–57. https://doi.org/10.47625/fashluna.v6i2.1032.

Wulandari, Rika Ayu, Moch. Charis Hidayat, dan Asrori Asrori. "Video-Based Interactive Media in Fiqih Learning in Zakat Chapter for Grade IX Students Using Canva Application." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 19, no. 3 (2025): 1656. https://doi.org/10.35931/aq.v19i3.4299.

Yamin, Muh., Muhammad Hairun, dan Afdinal Jumadi. "Innovation of Media Learning Islamic Religious Education Based On Audiovisual." *IQRO: Journal of Islamic Education* 6, no. 2 (2023): 221–30. https://doi.org/10.24256/iqro.v6i2.4884.

Yunita, Yunita, dan Turino Adi Irawan. "Effectiveness of Interactive Media in Enhancing Students' Science Concept Understanding." *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities* 8, no. 4 (2025): 6687–97. https://doi.org/10.24815/jr.v8i4.49998.